

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moelong (2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif meyakini realitas dan makna subjektif kehidupan manusia, dan berusaha mengungkapkannya (Poerwandari, 2013).

Pada penelitian ini desain penelitian kualitatif yang digunakan adalah desain deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2010) desain deskriptif kualitatif adalah desain penelitian yang hampir menyerupai penelitian kuantitatif terutama dalam penempatan teori dalam perolehan datanya. Metode kualitatif digunakan karena dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui dinamika *subjective well-being* informan secara langsung, karena *subjective well-being* seseorang hanya diketahui oleh orang tersebut dan bersifat subjektif.

B. Defenisi Operasional

Subjective well-being adalah penilaian remaja tentang keseluruhan hidupnya, yang mencakup keseimbangan antara afek positif dan afek negatif, kepuasan

hidup pada setiap *domain* kehidupannya serta kepuasan hidup informan secara keseluruhan.

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif dari *subjective well-being* adalah evaluasi terhadap kepuasan hidup, evaluasi tersebut terkait dengan penilaian seseorang terhadap kehidupannya. Komponen kognitif terbagi menjadi dua, yaitu : evaluasi kepuasan hidup secara global (keseluruhan) dan evaluasi kepuasan hidup pada *domain* kehidupannya

b. Komponen Afektif

Secara umum, komponen afektif menggambarkan pengalaman seseorang atas peristiwa yang dialaminya. Komponen afektif terbagi menjadi dua yaitu, afek positif (suasana hati yang menyenangkan) dan afek negatif (suasana hati yang tidak menyenangkan).

C. Informan Penelitian

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012), teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel teknik data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan peneliti adalah, informan harus sesuai dengan karakteristik yang sudah peneliti tetapkan agar mendapatkan informasi yang akurat. Adapun karakteristik tersebut adalah :

- a. Masa perceraian orang tua subjek ± 1 s/d 1,5 tahun.
- b. Remaja yang diasuh atau tinggal bersama salah satu orang tuanya.
- c. Remaja berusia 12-18 tahun.
- d. Remaja yang bertempat tinggal di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari kriteria-kriteria yang sudah disebutkan, penelitian ini mempunyai tujuh orang informan yang berasal dari kota Pekanbaru.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2008). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara *mendalam (in depth interview)*, yaitu teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan tujuan tertentu. Atau dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi (Mulyana, 2008). Adapun alasan peneliti menggunakan metode wawancara mendalam karena peneliti ingin mengetahui *subjective well-being* informan, yang merupakan fenomena yang dihayati secara subjektif oleh informan itu sendiri.

2. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dijalankan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis. Dengan pengamatan, penelitian juga dapat menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek penelitian dan dapat merasakan apa yang dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga meyakinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti bahwa subjek tersebut dapat menjadi sumber data bagi penelitian (Moleong, 2005). Pada penelitian ini, observasi dilakukan bersamaan pada saat dilakukannya wawancara.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengidentifikasian masalah yang kemudian dirumuskan menjadi topik penelitian. Setelah didapatkannya topik penelitian hal yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan pengumpulan informasi terkait topik penelitian. Informasi yang didapatkan bersumber dari buku-buku perpustakaan, jurnal-jurnal yang ada di perpustakaan maupun jurnal online, selain itu peneliti juga memanfaatkan jaringan internet untuk mengakses berbagai situs sebagai pengembangan informasi. Kemudian, informasi yang didapat akan diseleksi dan dirangkum agar tidak melenceng dari topik penelitian. Setelah itu, hal yang dilakukan adalah membuat pedoman wawancara. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah mencari subjek penelitian dengan karakteristik yang sudah ditentukan. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti memberikan *good rapport* agar tidak mengalami kesulitan pada saat dilaksanakannya penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengambilan data melalui teknik wawancara sekaligus observasi. Wawancara dilakukan dengan sepuluh orang informan pada waktu dan tempat yang berbeda sesuai kesepakatan yang telah dibuat antara peneliti dengan subjek. Peneliti memulai wawancara dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkenalkan diri, meminta izin kesediaan informan secara tertulis, menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta meminta izin untuk merekam wawancara yang dilakukan. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat.

3. Tahap analisis data

Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh bersifat non-angka yaitu berupa narasi, deskriptif maupun cerita (Poerwandari, 2001). Tahap-tahap penganalisaan data hasil wawancara secara rinci adalah sebagai berikut :

a. Melakukan koding data

Menurut Poerwandari (2001) koding data dilakukan secara praktis dan efektif melalui beberapa tahapan, yaitu penyusunan transkrip verbatim dan catatan lapangan sedemikian rupa sehingga terdapat kolom yang cukup besar pada bagian kiri dan kanan transkrip. Kemudian peneliti secara urut melakukan penomoran pada transkrip dan catatan lapangan. Peneliti selanjutnya memberikan nama untuk masing-masing berkas dengan kode tertentu.

b. Menemukan kata kunci dan tema-tema

Setelah dilakukan pengkodean, peneliti melakukan review ulang agar dapat memahami kasus yang terjadi, agar didapatkan fakta-fakta, tema, serta kata kunci yang muncul pada bagian kosong lembar transkrip.

c. Membuat analisis

Analisis dilakukan pada hasil wawancara dan observasi. Analisis tersebut akan diuraikan dalam bentuk tema-tema sesuai acuan teoritis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga berdasarkan temuan khas dengan didahului hasil observasi, gambaran umum responden serta gambaran mengenai *subjective well-being* subjek.

d. Menuliskan hasil penelitian

Hasil penelitian dituliskan dalam bentuk narasi deskriptif.

F. Validitas

Validitas dalam penelitian kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah. Salah satu cara untuk meningkatkan validitas dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan triangulasi data. Menurut Raco (2010) triangulasi data berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti dalam hal ini dosen.

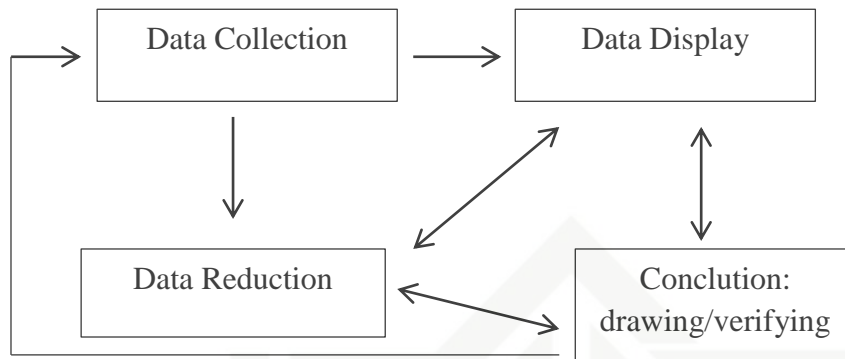
G. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dipopulerkan oleh Huberman dan Miles (1992) yaitu model analisis data interaktif. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun komponen dalam analisis datanya adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Sugiyono 2012

Maka dapat disimpulkan langkah-langkah dalam analisis data adalah:

1. *Data Collection* atau Pengumpulan data, dikarenakan penelitian bersifat kualitatif maka data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan pengamatan, dan wawancara.
2. *Data Reduction*. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
3. *Data Display* atau penyajian data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.
4. *Conclusion: Drawing/verification* atau penarikan kesimpulan.